

## Peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA Peserta Didik dengan Pemberian *Reward* di SMP Negeri 19 Makassar

**Miftahul Jannah Yusuf; Abd. Muis; Asrah**

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan IPA Universitas Negeri Makassar ; Program Studi Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar ;  
SMP Negeri 19 Makassar

email: [ppg.miftahulyusuf03@program.belajar.id](mailto:ppg.miftahulyusuf03@program.belajar.id)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII I SMP Negeri 19 Makassar yang bertujuan untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik yang diajar menggunakan perlakuan yaitu pemberian reward di kelas VIII I. Penelitian ini menggunakan instrumen nontes dan tes berupa angket motivasi belajar yang terdiri dari 20 pernyataan untuk masing-masing siklus. Skala ini akan diolah menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan varians. Setelah dianalisis maka akan dikategorikan sesuai tabel kategorisasi motivasi belajar IPA. Serta dilakukan juga uji N-gain digunakan mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil yang diperoleh adalah diketahui skor rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II secara berturut-turut sebesar 74,43 dan 81,17 dari skor maksimal ideal 100. Serta diperoleh peningkatan motivasi belajar sebesar 26% dari siklus 1 ke siklus 2 yang menyatakan pembelajaran IPA dengan pemberiakan reward dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Reward, Motivasi Belajar, IPA*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih giat dan tekun dalam belajar, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan. IPA membantu peserta didik memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ilmu alamiah untuk menjawab masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, IPA juga dapat menjadi subjek yang sulit dipahami dan memerlukan motivasi yang kuat untuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan pemberian reward pada mata pelajaran IPA adalah topik yang sangat relevan dan penting dalam konteks pendidikan. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik adalah dengan memberikan reward.

Reward dalam konteks pendidikan berarti memberikan penghargaan atau hadiah kepada peserta didik yang telah menunjukkan prestasi baik dalam suatu mata pelajaran. Reward dapat berupa pujian, hadiah, atau penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai suatu prestasi yang diharapkan. Pemberian reward merupakan salah satu strategi yang umum digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui reward, diharapkan peserta didik akan merasa termotivasi untuk berusaha lebih baik dalam memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik pula.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik dengan Pemberian Reward Di SMP Negeri 19 Makassar”

## B. METODE PENELITIAN

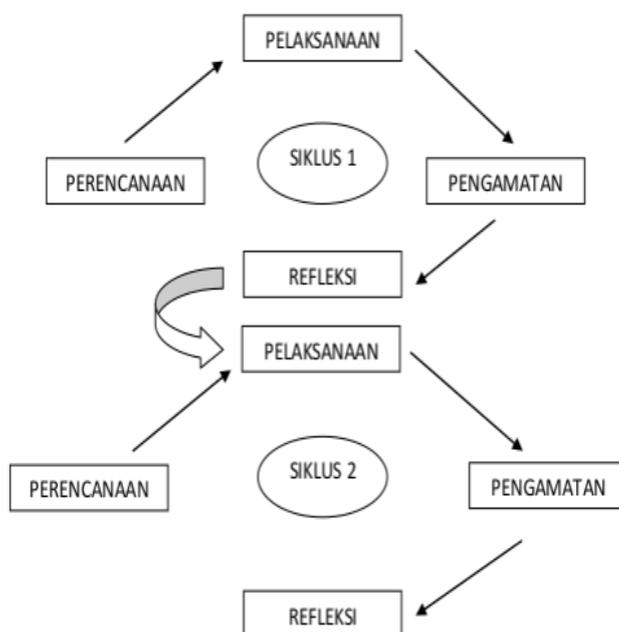
### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penilaian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti pada proses pembelajaran di kelasnya, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 2. Prosedur Kerja Penelitain

Penelitain ini penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral dan dijabarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin



Penelitian ini dilaksanakan di VIII I SMP 19 Makassar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Perlakuan yang akan diberikan kepada peserta didik adalah pemberian *reward* yang akan memberikan dampak bagi motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen nontes dan tes berupa angket motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari 20 pernyataan dan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 10 soal untuk masing-masing siklus.

### 3. Teknis Analisa Data

Data hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara mencari rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan varians. Serta dilakukan uji N-gain (normalized gain) untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2. Setelah data dianalisis maka akan dikategorikan sesuai tabel kategorisasi minat sebagai berikut.

**Table 1. Kategorisasi Motivasi Belajar IPA**

Persentase Skor Motivasi	Kategori
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat Tinggi

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain yaitu :

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

#### Keterangan :

- N Gain : nilai uji normalitas gain  
 $S_{pre}$  : skor pretest (skor siklus 1)  
 $S_{post}$  : skor posttest (skor siklus 2)  
 $S_{maks}$  : skor maksimal

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Motivasi Belajar

##### 1) Siklus I

Deskripsi skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII ISMPN 19 Makassar ditinjau secara umum adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Statistik Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas 8 SMPN Makassar**

Statistik	Skor
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Terendah	0
Skor tertinggi yang diperoleh	77

Skor terendah yang diperoleh	72
Skor Rata-rata	74,43
Standar Deviasi	1,29
Varians	1,63

Data statistik yang disajikan pada **Tabel 2**, skor rata-rata motivasi belajar IPA yang dicapai oleh 30 peserta didik adalah 74,43. Untuk distribusi frekuensi motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas 8 SMPN Makassar**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	10,0	0
21 – 40	Rendah	0	30,5	0
41 – 60	Cukup	0	50,5	0
61 – 80	Tinggi	30	70,5	100
81 – 100	Sangat Tinggi	0	90,5	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>100</b>

## 2) Siklus II

Deskripsi skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII I SMPN Makassar ditinjau secara umum adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Statistik Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas 8 SMPN Makassar**

Statistik	Skor
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Terendah	0
Skor tertinggi yang diperoleh	85
Skor terendah yang diperoleh	78
Skor Rata-rata	81,17
Standar Deviasi	2,25
Varians	5,04

Data statistik yang disajikan pada **Tabel 4**, skor rata-rata motivasi belajar IPA yang dicapai oleh 30 peserta didik adalah 81,17. Untuk distribusi frekuensi motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengkategorian Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas 8 SMPN Makassar**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	10,0	0
21 – 40	Rendah	0	30,5	0
41 – 60	Cukup	0	50,5	0
61 – 80	Tinggi	15	70,5	50
81 – 100	Sangat Tinggi	15	90,5	50
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>100</b>

### 3) Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh peningkatan motivasi belajar sebesar 26% dari siklus 1 ke siklus 2 setelah diberi perlakuan yaitu pemberian reward, yang ditunjukkan melalui nilai N-gain. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan dan positif dalam meningkatkan motivasi belajar para peserta didik.

### 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik yang diajar menggunakan perlakuan yaitu pemberian reward di kelas VIII I SMPN 19 Makassar. Penelitian ini dilakukan pada materi pembelajaran yaitu materi terkait struktur bumi dan lempeng tektonik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada penelitian ini diberikan angket untuk mengukur motivasi belajar IPA yang diharapkan mampu mendeskripsikan motivasi belajar IPA peserta didik kelas VIII I SMPN 19 Makassar.

Berdasarkan hasil tes diperoleh skor rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II secara berturut-turut sebesar 74,43 dan 81,17 dari skor maksimal ideal 100. Serta diperoleh peningkatan motivasi belajar sebesar 26% dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil ini didukung oleh penelitian Nengsi, dkk (2023) yaitu ada pengaruh signifikan antara pemberian reward dengan Motivasi belajar. Kekuatan pengaruh aspek-aspek pemberian reward dengan Motivasi belajar siswa ditunjukkan melalui koefisien korelasi dengan  $r_{hitung} = 0,467$  yang berada pada interval koefisien 0,40-0,599, sehingga tingkat korelasi antar kedua variabel termasuk dalam kategori sedang. Pengaruh pemberian reward dengan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung dilakukan dengan perhitungan manual dapat diketahui bahwa taraf signifikansi antara pemberian reward (X) dengan Motivasi belajar siswa (Y) adalah  $r_{hitung} = 0,467$ , maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemberian reward dengan Motivasi belajar siswa [1].

Selain itu, terdapat penelitian yang menyatakan ada pengaruh reward terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari, Gunungkidul tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan: Rata-rata skor motivasi siswa pada pretest sebesar 73,85 dengan pencapaian persentase sebesar 57,69% dan termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan untuk rata-rata motivasi siswa pada kegiatan posttest sebesar 96,15 dengan pencapaian persentase sebesar 75,117% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diketahui selisih rata-rata pretest-posttest sebesar 22,3 dengan selisih pencapaian persentase sebesar 17,42% [2].

Berdasarkan interpretasi data yang dapat dikemukakan yaitu terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa. Dari kelas VII yang di jadikan sampel penelitian terdapat pengaruh dari pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa. Dikarenakan yaitu kesenangan mereka dengan metode reward karena membuat suasana pembelajaran tidak membosankan dari hasil penelitian yang dilakukan, Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil pengujian yang telah

dilakukan peneliti berupa penyebaran angket yaitu pada uji koefisien korelasi yang mana nilai r hitung sebesar 0,401 lebih besar dari rtabel product moment = 0,254 pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 60$ . Sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima [3].

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yaitu pemberian *reward* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas VIII I di SMP Negeri 19 Makassar yang ditandai dengan peningkatan skor motivasi belajar IPA dari siklus I ke siklus II saat pembelajaran di dalam kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sulastris Nengsih, Darul Ilmi, Salmi Wati, and Khairuddin Khairuddin, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Dan Viii Di Smp N 1 2x11 Enam Lingkungan," *J. Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 2, no. 1, pp. 146–157, 2023, doi: 10.55606/jpbb.v2i1.1118.
- [2] O. : Rizky, A. Mabruri, and U. N. Yogyakarta, "PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN The Influence of Rewards toward The Learning Motivation of Science Study of Fourth Grade Students in SD Muhammadiyah Piyaman," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar Ed.*, vol. 32, p. 5, 2016.
- [3] M. Oktapiani, Y. Rahmawati, and I. Choli, "Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Educ. Instr.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–48, 2019, doi: 10.31539/joeai.v2i1.758.